



► **MASALAH PERPARKIRAN**

## Parkir Liar Menjamur di Pusat Keramaian

GONDOMANAN—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja bersama petugas gabungan menindak sejumlah kendaraan yang parkir liar di sejumlah titik pusat keramaian. Selain mengganggu arus lalu lintas, kendaraan yang diparkir sembarangan juga berpotensi dikenakan tarif *nuthuk*.

Kepala Bidang Perparkiran Dishub Kota Jogja, Imanudin Aziz mengatakan penertiban parkir liar dilakukan sejak H-7 sampai dengan H + 7 Lebaran. Fokus utama pemantauan dilakukan di sejumlah pusat keramaian yang berpotensi munculnya parkir ilegal. "Kami memastikan arus lalu lintas bisa lancar selama masa libur Lebaran sekaligus meminimalkan parkir liar yang berdampak pada tarif parkir di atas ketentuan alias *nuthuk*," katanya, akhir pekan kemarin.

Menurut Aziz, petugas yang dibagi menjadi dua sif mengawasi sejumlah titik di Jalan Mataram, Jl.Suryotomo, Jl. Prof. Yohanes, Jl. Cik Ditiro, Jl. C. Simanjuntak, Jl. Margo Utomo, Pasar Kembang, Letjen Suprpto dan sejumlah



Harian Jogja/Yosef Leon Pinsker

**Petugas Dishub** Kota Jogja memasang stiker pada mobil yang diparkir sembarangan di Jalan Suryotomo, Sabtu (13/4).

ruas jalan lainnya. Saat menemukan adanya kendaraan yang diparkir di kawasan larangan parkir, maka kendaraan ditindak. Begitu juga dengan aktivitas parkir liar yang mengganggu kelancaran lalu lintas di sekitarnya. "Penindakan kami lakukan dengan menempel stiker, kemudian kalau kebangetan ban mobil kami gembosi," katanya.

Di Jalan Suryotomo, tepatnya di

sisi selatan Toko Progo, petugas menempeli sejumlah mobil yang parkir sembarangan. Bahkan, di Jalan Pasar Kembang petugas menggembosi ban sejumlah kendaraan. "Petugas juga menindak becak yang parkir sembarangan," katanya.

**Perlambatan Arus**

Sementara, sejumlah titik di Kota Jogja mengalami perlambatan arus karena

seiring membeludaknya jumlah kendaraan yang masuk. Kepadatan terjadi sejak H + 2 Lebaran dan diprediksi terjadi sampai Sabtu (13/4) malam.

Di sepanjang Jalan Malioboro, Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan KH Ahmad Dahlan, antrean kendaraan mengular. Kasatlantas Polresta Jogja, AKP Maryanto mengatakan sejumlah ruas jalan padat lantaran banyaknya wisatawan yang ingin berkunjung ke Malioboro dan sekitarnya.

Untuk mengurai kepadatan arus kendaraan, petugas menerapkan sejumlah strategi. Di Malioboro misalnya, diberlakukan sistem buka tutup terutama jika kendaraan sudah terlalu padat. Kendaraan dari arah Jalan Abu Bakar Ali yang hendak masuk Malioboro diarahkan ke Jalan Pasar Kembang.

"Untuk Jalan Jenderal Sudirman jika padat kami kurangi dari simpang Gramedia dan dari simpang Tugu kami arahkan lurus ke Jalan Pangeran Diponegoro," katanya. (Yosef Leon Pinsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005